

## WORKS CITED

### Books and Journals

- Anomie, & Violence. (2010). West Kalimantan and Central Kalimantan. 321-334.
- Budi, G. I., Murharjanti, P., Khatarina, J., Pulungan, I., Ivalerina, F., Rahman, J., et al. (2012). The context of REDD+ in Indonesia: Drivers, agents and institutions. *CIFOR. Working Paper* , 50-93.
- Clerc, J. (2008). Tenure security and oil palm expansion on customary lands in Indonesia, case study in West Kalimantan. *CIFOR* , 2-18.
- Cooke, F. M. (2006). Recent Development and Conservation Interventions in Borneo. 3-13.
- Deddy, K. (2006). Community Mapping, Tenurial Rights and Conflict Resolution in Kalimantan. 5-25.
- Fennell, L. A. (2011). Ostrom's Law: Property Rights in the Commons. *International Journal of the Commons Vol. 5, no 1* , 9-27.
- Fitzpatrick, D. (2005). 'Best Practice' Options for the Legal Recognition of Customary Tenure. *Institute of Social Studies* , 3-28.
- Gnych, S., & wells, P. (2014). Land Use in Central Kalimantan, Combining development and sustainability goals for land optimization. *CIFOR & The Forests Dialogue* , 3-14.
- Hobley, M. (2007). Where in the world is there pro-poor forest Policy and Tenure Reform. 38-42.
- Indrarto, G. B., Purba, C., Steni, B., Tresya, D., Dewantama, M., Hartati, C., et al. (2010). Potret Pelaksanaan Tata Kelola Hutan: Sebuah Studi medalam di Provinsi Kalimantan Tengah dan Nusa Tenggara Barat. 36-42.
- J.D. Sandole, D., Byrne, S., Staroste, I. S., & Senehi, J. (2009). *Handbook of Conflict Analysis and Resolution*. london and New York: Routledge Taylor and Francis Group.
- Kartodihardjo, H., & Supriono, A. (2000). Dampak Pembangunan Sektoral terhadap Konversi dan Degradasi Hutan Alam: Kasus Pembangunan HTI dan Perkebunan di Indonesia. *CIFOR, Occasional Paper No. 26* , 7-10.
- Komarudin, H., L.Siagian, Y., C. J., Colfer, P., Vrino, N., Yentirizal, et al. (2012). The Role of Collective Action in Securing Property Rights for the Poor: A Case Study in Jambi Province, Indonesia. *International Food Policy Research Institute* , 235-251.

- KPA. (2013). Laporan Akhir Tahun 2013: Warisan Buruk Malalah Agraria di Bawah Kekuasaan SBY. *Laporan Konsorsium Pembaruan Agraria* , 2-12.
- Larson, A. M. (2012). *Hak Tenural dan Akses ke Hutan: Manual Pelatihan Untuk Penelitian*. Bogor, Indonesia: CIFOR.
- Li, T. M. (2014). Social impacts of oil palm in Indonesia: A gendered perspective from West Kalimantan. *CIFOR, Occasional Paper 124* , 2-19.
- Lucas, A., & Warren, C. (2013). *The State and Agrarian Conflict in Indonesia*. Ohio University Press.
- M. Paige, J. (1975). *Revolusi Agraria, Gerakan Sosial dan Pertanian Ekspor di Negara-Negara Dunia Ketiga*. Yogyakarta: PENERBIT IMPERIUM.
- Mccarthy, J. (2013). Tenure and Transformation in Central Kalimantan After the "Million Hectare" Project. 1-20.
- Mulyani, L. (2014). Kritik atas Penanganan Konflik Agraria di Indonesia. *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)* , 341-348.
- Muryanti, Nugroho, D. D., & Rokhiman. (2013). *Teori Konflik & Konflik Agraria di Pedesaan*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Offset.
- Nugroho, R. (2012). *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ostrom, E. (2000). Private and Common Proverty Rights. 332-342.
- ProvinsiKalteng. (2013). Strategi Daerah REED+ Kalimantan Tengah. 27-53.
- Rachman, N. F. (2012). Iteraksi Gerakan-Gerakan Agraria dan Gerakan-Gerakan Lingkungan di Indonesia Awal Abad XXI. *WACANA, Jurnal Ilmu Sosial Transformatif* , 3-10.
- Rachman, N. F. (2014). Mengapa Konflik-Konflik Agraria Terus-Menerus Meletus Di Sana-Sini? *Working Paper Sajogyo Institute No.1* , 7-26.
- RATA. (2013). Manual Penilaian Cepat Konflik Pertanahan. *STPN Press* , 18-32.
- Rochman, N. F. (2012). Interaksi Gerakan-Gerakan Agraria dan Gerakan Gerakan Lingkungan di Indonesia Awal Abad XXI. *WACANA, Jurnal Ilmu Sosial Transformatif* , 3-10.
- Safitri, M. A. (2011). Towards Certainty and Justice in Tenure, The views of the Indonesian civil society groups concerning the principles, prerequisites and measures in reforming the policies on the control of land forest zones in Indonesia. 9-24.

- Samsudin, Y. B., & Pirard, R. (2014). Mediasi Konflik untuk Hutan Tanaman Industri (HTI) di Indonesia-Status dan Prospek. *CIFOR* , 2-6.
- Santoso, U. (2012). *Hukum Agraria, Kajian Komprehensif*. Jakarta: KENCANA PERNADAMEDIA Group.
- Schlager, E., & Otsrom, E. (1992). Property-Rights Regimes and Natural Resources: A Conceptual Analysis. *Land Economics*, Vol. 68, No. 3 , 249-262.
- Sheil, D., Casson, A., Meijaard, E., Noordwijk, M. v., Gaskell, J., Groves, J. S., et al. (2009). The impacts and opportunities of oil palm in Southeast Asia, What do we know and what do we need to know? *CIFOR, Occasional Paper* , 37-42.
- Sirait, M., Prasodjo, S., Podger, N., Flavelle, A., & fox, J. (1994). Mapping Customary Land in East Kalimantan, Indonesia: A Tool for Forest Management. *Ambio*, Vol. 23, No. 7 , 411-417.
- STPN. (2012). Kebijakan, Konflik, dan Perjuangan Agraria Indonesia Awal Abad 21. *Hasil Penelitian Sistematis STPN* , 20-33.
- T. Sirait, M. (2009). Indigenous Peoples and Oil Palm Plantation Expansion in West Kalimantan, Indonesia. 59-70.
- UNDP. (2012). Toolkit and Guidance for Preventing and Managing Land and Natural Resources conflict. 30-45.
- Warren, C., & Lucas, A. (2002). Land For the People, The State and Agrarian Conflict in Indonesia. *Southeast Asia Series No. 126* , 1-10.
- Widayanto, Wibowo, A., & Malik. (2014). Outlook Konflik Sumberdaya Alam dan Agraria 2013. *HUMA* , 1-16.
- Widiyanto. (2013). Potret Konflik Agraria di Indonesia. *BHUMI, Journal Ilmiah Pertanahan PPPM-PTPN*, No 33 , 15-26.
- Winarmo, B. (2012). *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.
- Zakaria, R. Y., & Iswari, P. (2010). LAPORAN HASIL ASSESSMENT: Pelembagaan Mekanisme Penyelesaian Sengketa Di Kalimantan Tengah. 19-29.
- Zakaria, R. Y., Berliani, H., Waluyo, J., Kiki, A., Suwito, Hardiyanto, G., et al. (2015). Mekanisme Peyelesaian Sengketa Tenural di Tingkat Lokal, Alernatif di Tengah Kemandegan Inisiatif di Tingkat Nasional. 16-23.

## Website

*Badan Pembinaan Hukum Nasional.* (2015, 06 16). Retrieved 10 28, 2015, from Tahun 2014 Terjadi 472 Konflik Agraria: <http://www.bphn.go.id/news/2015061615301273/TAHUN-2014-TERJADI-472-KONFLIK-AGRARIA>

*BPS.* (2013, 11 03). Retrieved 12 18, 2015, from The distribution of companies in Central Borneo: <http://kalteng.bps.go.id/#accordion-daftar-subjek3>

*BPS.* (2013, 11 28). Retrieved 12 20, 2015, from The Expansion of companies in Central Borneo: <http://kalteng.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/59>

*BPS Kalteng.* (2013, 02 17). Retrieved 12 05, 2015, from Distribution of Population: <http://kalteng.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/59>

*Down To Earth.* (2014, 10 17). Retrieved 11 10, 2015, from Komunitas dan Keadilan Ekologis di Indonesia: <http://www.downtoearth-indonesia.org/id/region/kalimantan>

*GEODATA.* (2014, 07 22). Retrieved 10 18, 2015, from Konflik Sumber Daya Alam - Agraria di Kalimantan: <http://geodata-cso.org/baca/8/konflik-sumber-daya-alam-%E2%80%93-agraria-di-kalimantan>

*HUMA.* (2013, 03 21). Retrieved 10 13, 2015, from Outlook Konflik Sumberdaya Alam dan Agraria 2012: <http://huma.or.id/pusat-database-dan-informasi/outlook-konflik-sumberdaya-alam-dan-agraria-2012-3.html>

*HUMAWIN.* (2013, 03 12). Retrieved 10 14, 2015, from Conflict Sector Report: [www.humawin.org/new-report#/chart/Sektor](http://www.humawin.org/new-report#/chart/Sektor)

*Kalteng Pos.* (2014, 09 25). Retrieved 10 18, 2015, from Petani Korban Kriminalisasi: <http://kalteng.prokal.co/read/news/11654-petani-korban-kriminalisasi>

*Kalteng Province.* (2014, 01 29). Retrieved 11 20, 2015, from Location and the Number of Population based on district and gender in 2015: <http://kalteng.go.id/ogi/>

*KPA.* (2014, 20 11). Retrieved 12 02, 2015, from Jumlah Konflik Agraria di tahun 2014: <http://www.kpa.or.id/news/id/>

*WALHI.* (2014, 09 09). Retrieved 10 14, 2015, from Penyelesaian Konflik Agraria Wajib Jaid Prioritas Jokowi-JK: <http://www.walhi.or.id/penyelesaian-konflik-agraria-wajib-jadi-prioritas-jokowi-jk.html>